

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, pejalan kaki adalah setiap orang yang memanfaatkan ruang lalu lintas jalan untuk berjalan. Pejalan kaki perlu diberikan fasilitas sedemikian rupa agar dapat berjalan di ruang lalu lintas dengan selamat, aman dan nyaman. Fasilitas pejalan kaki perlu direncanakan dengan benar guna menciptakan kondisi lalu lintas yang tertib, lancar dan berkeselamatan. Salah satu kriteria penting dalam menilai kota yang berkelanjutan, layak huni dan humanis salah satunya yakni kemudahan untuk berjalan kaki. Untuk menilai kelayakan suatu ruas jalan atau kawasan untuk ditempuh dengan berjalan kaki, digunakan penilaian indeks kelayakan berjalan (walkability index). Pedoman pengumpulan data dan penghitungan nilai indeks kelayakan berjalan (walkability index) merupakan pedoman yang menetapkan ketentuan mengenai pengumpulan data serta penilaian indeks kelayakan berjalan (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2023). Permasalahan umum dari pejalan kaki yang terjadi saat ini adalah kegiatan pejalan kaki sebagai pengguna utama jalan belum direncanakan secara maksimal. Keamanan, kenyamanan, dan keselamatan pejalan kaki masih diabaikan seperti halnya pada Jalan di Kawasan Alun-alun Ciamis Kabupaten Ciamis.

Kawasan Alun-alun Ciamis memiliki tata guna lahan berupa Pendidikan, Perkantoran, Pemukiman, dan Kawasan komersial. Ruas jalan di Kawasan Alun-alun Ciamis merupakan jalan arteri dengan Status Jalan nasional yang memiliki tipe jalan 4/1 TT dan jalan kolektor dengan status jalan kabupaten yang memiliki tipe 2/2 TT . Pada jalan tersebut banyak terdapat fasilitas pejalan kaki yang tidak memenuhi standar dikarenakan banyak pepohonan besar di tengah trotoar sehingga menyebabkan pejalan kaki harus berjalan dekat dengan badan jalan dan dapat menimbulkan bahaya bagi pejalan kaki dikarenakan belum tersedianya fasilitas pejalan kaki yang memadai.

Saat ini, fasilitas pejalan kaki menyeberang dan menyusuri belum sesuai dengan pejalan kaki di Kawasan Alun-alun Ciamis. Hal ini dapat menimbulkan bahaya bagi keselamatan para pejalan kaki dikarenakan pergerakan akan bercampur dengan pergerakan kendaraan bermotor pada Kawasan Alun-alun Ciamis ini.

Tersedianya fasilitas pejalan kaki yang layak untuk pejalan kaki tentu akan memberikan lingkungan yang aman, nyaman, cepat, ekonomis, dan selamat bagi para pejalan kaki, serta terbebas dari gangguan pengguna jalan lainnya baik dalam arus lalu lintas kendaraan maupun ruang gerak bagi pejalan kaki. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul: **"EVALUASI KEMUDAHAN BERJALAN KAKI MENGGUNAKAN WALKABILITY INDEKS DI KAWASAN ALUN-ALUN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS"** yang merupakan judul dari penulisan Kertas Kerja Wajib.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Pada identifikasi masalah ini yang menjadi kendala dalam kemudahan berjalan kaki baik dari sisi perilaku pengguna jalan maupun sarana dan prasarana jalan adalah sebagai berikut :

1. Pada kondisi eksisting fasilitas kemudahan berjalan kaki yang terdapat di Kawasan Alun-alun Ciamis terdapat banyak kerusakan yang disebabkan oleh banyaknya pepohonan di tengah trotoar.
2. Perlu melakukan penilaian fasilitas pejalan kaki Kawasan Alun-alun Ciamis dengan metode *walkability index*.
3. Belum tersedianya fasilitas pejalan kaki menyeberang atau menyusuri yang sesuai pada Kawasan Alun-alun Ciamis dengan tingkat aktivitas pejalan kaki di kawasan tersebut tinggi.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Dari hasil identifikasi masalah yang ada, bisa didapatkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi eksisting fasilitas Pejalan Kaki terdapat di Kawasan Alun-alun Ciamis sudah sesuai kebutuhan?
2. Bagaimana Nilai *Walkability index* pada Kawasan Alun-alun Ciamis?
3. Bagaimana usulan fasilitas kemudahan berjalan kaki yang sesuai kebutuhan pejalan kaki?

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini yakni untuk mengevaluasi fasilitas pejalan kaki yang berkeselamatan, aman dan nyaman sesuai dengan pedoman

indeks kelayakan berjalan (*walkability index*) baik fasilitas pejalan kaki menyusuri maupun menyeberang di Kawasan Alun-alun Ciamis.

b. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan kerta kerja wajib ini yakni :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di Kawasan Alun-alun Ciamis.
2. Menganalisis nilai indeks kelayakan berjalan (*walkability index*) di Kawasan Alun-alun Ciamis.
3. Memberikan rekomendasi usulan desain fasilitas pejalan kaki berkeselamatan, aman dan nyaman di Kawasan Alun-alun Ciamis.

1.5 BATASAN MASALAH

Pada penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini penulis melakukan pembatasan masalah agar memaksimalkan hasil yang didapat dan tidak terjadi penyimpangan pembahasan dari rumusan masalah. Adapun pembatasan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Kajian dilakukan di Kawasan Alun-alun Ciamis.
2. Kajian dilakukan pada permasalahan fasilitas pejalan kaki pada kawasan yang bermasalah.
3. Memberi usulan terhadap fasilitas pejalan kaki yang sesuai pada kawasan yang bermasalah.